

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang perkembangan pada Pabrik Jenang M Furqon Kudus.

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis strategi distribusi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada Pabrik Jenang M Furqon.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³ Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai analisis strategi distribusi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada Pabrik Jenang M Furqon Kudus. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan

¹SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 7

² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, RemajaRosdakarya, Bandung, 1989, hlm. 6

terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian.

Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun karakteristik penelitian kualitatif antara lain yaitu berlangsung dalam latar yang alamiah, peneliti sendiri merupakan instrument atau alat pengumpul data yang utama dan analisis datanya dilakukan secara induktif.⁴ Jadi tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi distribusi yang digunakan dalam meningkatkan volume penjualan pada Pabrik Jenang M Furqon Kudus.

C. Tempat Penelitian

Karena penelitian ini juga merupakan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di Desa Singocandi Rt 3 Rw 1 Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.⁵ Subyek penelitian memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subyek, informasi dalam penelitian ini adalah pemilik pabrik yaitu Bapak Sumarno, pengelola yaitu Mas Muhammad Furqon dan pemasar di Pabrik Jenang M Furqon Kudus yaitu Mbak Devi Amalia.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴*Ibid*, hlm. 4-10

⁵Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 34-35

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil wawancara langsung dari pemilik Pabrik, pengelola dan pemasar di Jenang M Furqon Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.⁷ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku ataupun jurnal ilmiah terkait. Jadi, data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, dokumentasi maupun dari observasi langsung ke lapangan.

Jadi, data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi yang telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder ini dalam bentuk dokumen-dokumen yang membahas tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dari instansi yang menjadi objek penelitian yaitu Pabrik Jenang M Furqon Kudus.

F. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Namun, setelah

⁶*Ibid*, hlm. 91

⁷*Ibid*, hlm. 91

fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁸ Jadi peneliti merupakan instrument kunci penelitian kualitatif.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁰ Disini merupakan teknik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu anantara peneliti dan subyek peneliti yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama. Berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan tafsiran mereka mengenai strategi distribusi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada Pabrik Jenang M Furqon Kudus.

Adapun jenis wawancara atau interview yang peneliti gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 222

⁹ *Ibid*, hlm. 62

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hlm. 193

yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.¹¹ Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah yang dan tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang diajukan, tentang strategi distribusi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada Pabrik Jenang M Furqon Kudus.¹² Pihak yang diwawancara dalam penelitian ini meliputi Pemilik, Pengelola dan Pemasar pada Pabrik Jenang M Furqon Kudus.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.¹³

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu mengamati tentang strategi distribusi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada Pabrik Jenang M Furqon Kudus, selain itu observasi yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan teknik wawancara.

¹¹Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 187

¹²*Ibid*, hlm. 190

¹³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 66

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi diambil dari Pabrik Jenang M Furqon Kudus, yang berupa data profil organisasi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, data penjualan, foto saat dilakukan penelitian dan observasi dan sebagainya.

H. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas penulis merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* bisa mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumberdata yang telah ada.¹⁵ Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹⁴*Ibid*, hlm. 82

¹⁵ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 189

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁶ Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor mendefinisikan sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.¹⁷

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁹

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data reduction, data display, and conclusion drawing(verification)*.²⁰

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91

¹⁷ Afifuddin dan Beni, *Op. Cit.*, hlm. 145

¹⁸ Lexy J Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 5

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 50

²⁰ *Ibid*, hlm.91

1. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.²¹

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai strategi distribusi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada Pabrik Jenang M Furqon Kudus, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. *Data display* atau mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²²
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.²³

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 92

²²*Ibid*, hlm. 95

²³*Ibid*, hlm. 99